

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023 disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023 ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2023. Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023 berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Perikanan. Kinerja Dinas Perikanan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023.

Januari 2024

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN JEMBER



INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si

Pembina Tingkat I / IV-b

NIP. 19790619 199912 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI.....	2
D. SUMBER DAYA MANUSIA	3
E. ISU STRATEGIS.....	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
A. RENCANA STRATEGIS	6
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	8
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	9
D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023	11
B. CAPAIAN KINERJA DINAS PERIKANAN	12
B.1. ANALISA REALISASI KINERJA	12
B.2. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN	19
B.3. ANALISA PROGRAM – KEGIATAN – SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN	22
B.4. ANALISA ATAS EFISIEN SUMBER DAYA	34
C. REALISASI ANGGARAN	36
BAB IV. PENUTUP.....	40
A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA	40
B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN	41

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026

Lampiran 2. Rencana Aksi Kinerja Perubahan Tahun 2023

Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Lampiran 5. Lampiran SK IKU OPD

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perikanan disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Perikanan tahun 2023 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2023.

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2026, yang meliputi:

1. Produksi Perikanan Tangkap, Budidaya dan Olahan Perikanan semakin meningkat jumlah dan kualitasnya;
2. Pelaku usaha perikanan bisa berdaya dan mandiri;
3. Pembudidaya ikan dapat membuat pakan ikan mandiri tanpa bergantung pakan pabrikan yang semakin mahal harganya;
4. Nelayan semakin berjaya dan tidak lagi bergantung kepada pengambang;
5. Pengolah dan Pemasar Ikan semakin berkembang inovasi dan kreasinya dalam meningkatkan kualitas dan variasi olahan ikan dan juga kemasannya.

Capaian kinerja sasaran tahun 2023 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Perikanan tahun 2021-2026, dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran : Meningkatnya Produksi Perikanan dengan dua Indikator Sasaran yaitu Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran indikator sasaran, dengan capaian 94% (menggunakan data statistik Tangkap Dinas Perikanan tahun 2023). Dan Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya mendapatkan predikat nilai **Sangat Baik**. Hal ini juga bisa dilihat dari pengukuran indikator sasaran, dengan capaian 75%. (menggunakan data statistik Budidaya Dinas Perikanan tahun 2023). Sedangkan untuk sasaran yang ke dua yaitu Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan dengan sasaran indikator Persentase

produk olahan perikanan yang bersertifikat mendapat predikat nilai **Memuaskan**. Hal ini bisa dilihat dari pengukuran indikator sasaran, dengan capaian 82%.

Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Perikanan telah dilaksanakan dengan baik dimana sebanyak 3 indikator sasaran yang pertama mendapat kategori **Sangat Memuaskan**, sedangkan capaian indikator yang kedua melebihi target yaitu dalam kategori **Sangat Baik**, dan sasaran ke tiga dalam kategori **Memuaskan**.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2023 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2023 sebesar 99% merupakan Belanja Operasional atau sebesar Rp 6.465.016.163 dan Belanja Modal sebesar 1% atau sebesar Rp 18.000.000.

Sedangkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.754.588.016 atau 89% dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2023 yang disampaikan di bawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK. Dari analisis yang dilakukan ada efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja yang disebabkan oleh adanya penanggulangan dampak inflasi daerah yang terjadi di Kabupaten Jember.

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2023 antara lain :

1. Terbatasnya jumlah SDM pada Dinas Perikanan.
2. Pengukuran data produksi perikanan dan budidaya yang masih manual.
3. Penangkapan ikan yang masih tergantung dengan musim dan cuaca.
4. Luas lahan budidaya dan teknologi budidaya yang masih konvensional.

Beberapa rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2024 antara lain :

1. Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas pendataan.
2. Menambah SDM yang memiliki kompetensi teknis maupun pengelolaan keuangan.

3. Pembuatan aplikasi untuk data statistik perikanan tangkap maupun budidaya sehingga data bisa up to date dan real time.
4. Melakukan pembinaan dan pelatihan terkait CBIB.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di Lingkungan Dinas Perikanan.

Kinerja Dinas Perikanan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Perikanan tahun 2023.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Perikanan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Perikanan adalah :

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Perikanan;
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik.

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERIKANAN

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 11 Tahun 2023 sebagai berikut :

- 1) Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan.
- 2) Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 3) Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kelautan dan perikanan.
- 4) Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) menyelenggarakan fungsi :
 - a. perumusan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
 - b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
 - d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang kelautan dan perikanan;

- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 5) Susunan organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Jember terdiri dari :
- a. Kepala Dinas
 - b. Sekretariat, membawahi :
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
 - c. Bidang Perikanan Tangkap dan Sumberdaya Perikanan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - d. Bidang Perikanan Budidaya dan Pasca Panen, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - e. UPTD; dan
 - f. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 6) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 7) Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- 8) Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PERIKANAN

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Perikanan terdiri dari 41 ASN dan 31 Non ASN. Berikut merupakan perincian sumber daya manusia pada Dinas Perikanan

Tabel 1.1
Jumlah ASN Dinas Perikanan
berdasarkan Jabatan
periode Januari-Desember 2023

No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Dinas	1	
2	Sekretaris	1	
3	Kepala Bidang	2	
4	Kepala UPTD	1	
5	Kasubbag	1	
6	Fungsional	4	
7	Pelaksana	31	
Jumlah		41	

Tabel 1.2
Jumlah ASN Dinas Perikanan
berdasarkan Pangkat/ Golongan Ruang
periode Januari-Desember 2023

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Tingkat I	IV-b	2
2	Pembina	IV-a	2
3	Penata Tingkat I	III-d	6
5	Penata Muda Tingkat I	III-b	3
6	Penata Muda	III-a	4
7	Pengatur Tingkat I	II-d	18
8	Pengatur	II-c	2
9	Pengatur Muda Tingkat I	II-b	3
10	Juru Tingkat I	I-d	1
Jumlah			41

Tabel 1.3
Jumlah ASN dan Non ASN Dinas Perikanan
periode Januari-Desember 2023

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	-	ASN
2	SLTP	-	ASN
3	SMA/STM	26	ASN
4	S1	12	ASN
5	S2	3	ASN
6	SD	4	Non ASN
7	SLTP	4	Non ASN

8	SMA/STM	20	Non ASN
9	S1	3	Non ASN
Jumlah		72	

E. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan, yaitu :

1. Produksi Perikanan Budidaya kurang optimal
2. Produksi Perikanan Tangkap kurang optimal
3. Produksi olahan dan akses pasar masih kurang optimal
4. Masih kurangnya penerbitan dan penegakan peraturan perijinan usaha perikanan
5. Kurangnya kompetensi pelaku usaha di bidang kelautan dan perikanan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Dinas Perikanan merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Jember , penyusunan Rencana Stategis Dinas Perikanan mengacu pada RPJMD dengan merujuk pada Misi ke 1 (satu) dan tujuan ke 1 (satu) yaitu :

- 1) Misi ke-1 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah.
- 2) Tujuan ke-1 : Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak.
- 3) Sasaran Strategis Kabupaten : Meningkatnya Kontribusi PDRB Kategori Perikanan, dengan indikator : Kontribusi PDRB Kategori Perikanan

Yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dan indikator serta target jangka menengah dan tahunan Dinas Perikanan sebagaimana termuat didalam rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 secara terperinci sebagai berikut :

**MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS
DINAS PERIKANAN TAHUN 2021-2026**

Tujuan 1 : Meningkatnya sub sektor perikanan terhadap perekonomian daerah

Indikator Tujuan : Kontribusi PDRB sub sektor perikanan

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Sebelum Perubahan							
Meningkatnya nilai PDRB sub sektor perikanan	Nilai PDRB sub sektor perikanan	1.383 M	1.167 M	-	-	-	-
Setelah Perubahan							
Meningkatnya produksi perikanan	1. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	-	-	1.6 %	1.7 %	1.8 %	2 %
	2. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	-	-	2 %	2 %	2 %	2 %
Meningkatnya produksi olahan perikanan	Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat	-	-	84 %	88 %	92 %	96 %

Sumber data : Tabel VII-1 (T-C 28) pada Rencana Strategis Dinas Perikanan tahun 2021-2026

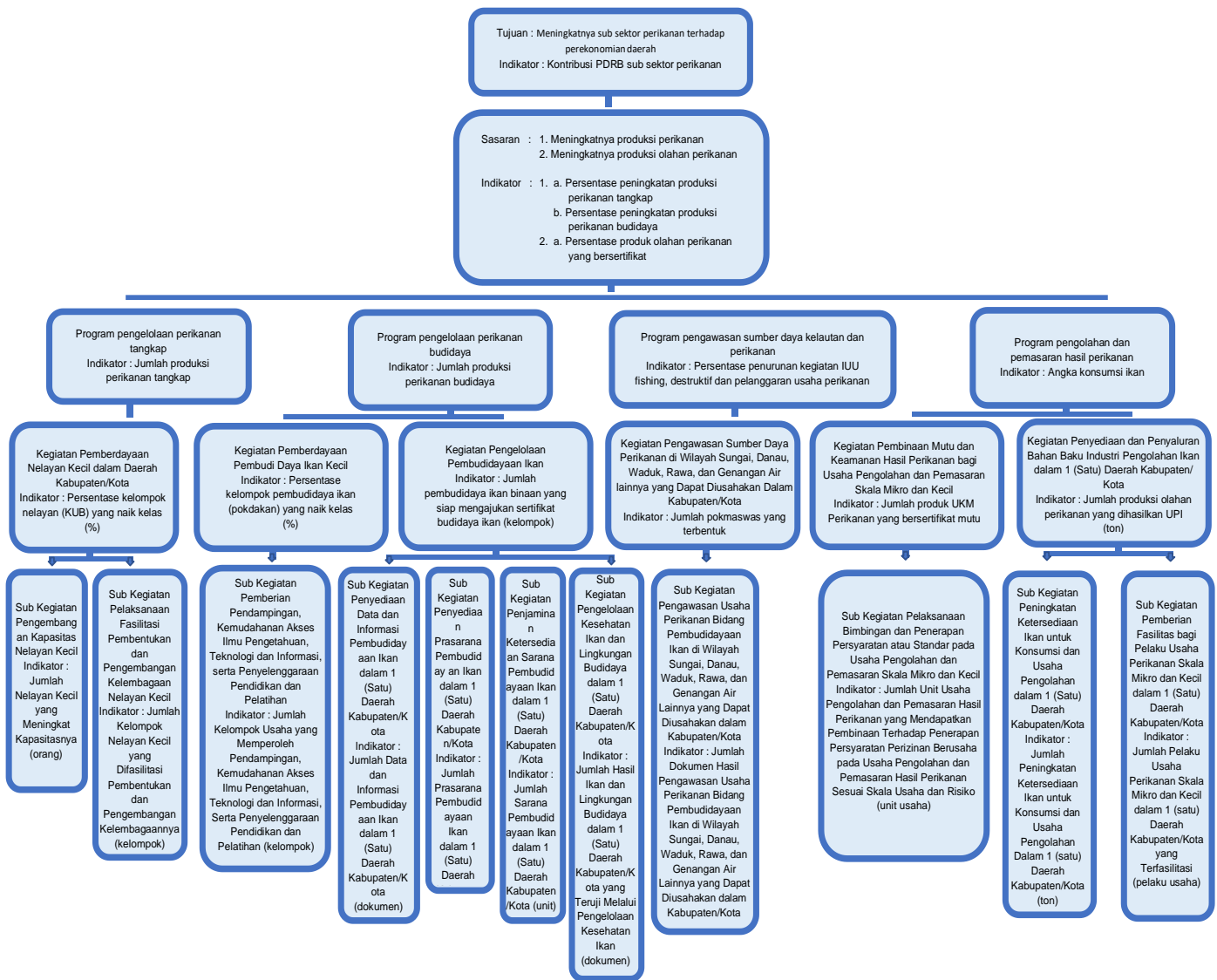
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Jember melalui berbagai program/ kegiatan/ sub kegiatan di tahun 2023.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2023, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Sasaran yang dimaksud dalam Rencana Kinerja Tahunan adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen renstra Dinas Perikanan melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Matriks hubungan Sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

Cascading Kinerja berdasarkan dokumen perencanaan Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :



C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama OPD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perikanan Nomor : 523/ 3.02.IV / 35.09.329/ 2023 :

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi perikanan	1. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap 2. Persentase peningkatan produksi	$\text{Peningkatan Produksi} = \frac{P_n - (P_{n-1})}{P_{n-1}} \times 100\%$ <p>Penjelasan : Persentase peningkatan produksi perikanan dibandingkan dengan produksi</p>	Bidang Perikanan Tangkap dan Sumberdaya Perikanan Bidang Perikanan Budidaya dan Pasca Panen	Laporan : Statistik Dinas Perikanan

		perikanan budidaya	perikanan di tahun sebelumnya		
2.	Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan	Jumlah Produksi Olahan Perikanan yang Bersertifikat	<p>Persentase Olahan = $\frac{\sum \text{Produk Olahan Bersertifikat}}{\sum \text{Produk Olahan}} \times 100\%$</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Persentase jumlah produk olahan perikanan yang bersertifikat dibandingkan dengan jumlah total produk olahan perikanan</p>	Bidang Perikanan Budidaya dan Pasca Panen	Laporan : Statistik Dinas Perikanan

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya (dokumen PK terlampir).

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1.6 %
		Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	2 %
2	Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan	Persentase Produk Olahan Perikanan yang Bersertifikat	84 %

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perikanan didukung dengan anggaran 5 (lima) program tahun 2023 sebesar Rp 6.483.016.163 (Enam milyar empat ratus delapan puluh tiga juta enam belas ribu seratus enam puluh tiga rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Perikanan dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Perikanan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

No	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	➤ 90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	➤ 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	➤ 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	➤ 60 - 70	Baik
5.	CC	➤ 50 - 60	Cukup (mamada)
6.	C	➤ 30 - 50	Kurang
7.	D	➤ 0 - 30	Sangat Kurang

2. Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.
3. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna ***progress positif***, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau

semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress negatif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA DINAS PERIKANAN

B.1 ANALISA REALISASI KINERJA

Dinas Perikanan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan tahun 2021-2026. Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak 1 (satu) Tujuan, 2 (dua) sasaran dan 3 (tiga) indikator sasaran. Berikut adalah capaian sasaran strategis tahun 2023 :

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	1	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1,6 %	1,5%	94% Sangat Memuaskan
		2	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	2,00 %	1,5 %	75% Sangat Baik

2	Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan	3	Persentase Produk Olahan Perikanan yang Bersertifikat	84 %	69%	82% Memuaskan
---	--	---	---	------	-----	---------------

^{*)} Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Jember (2023)

Pada tahun 2022 Nilai Produksi Perikanan Tangkap mencapai 13.591 ton, sedangkan produksi perikanan tangkap pada tahun 2023 sampai dengan dibuatnya laporan kinerja mencapai 13.795,0 ton. Dengan demikian peningkatan nilai produksi perikanan tangkap sebesar 240 ton dengan persentase 1,5%. Meningkatnya nilai produksi perikanan tangkap ini tidak luput dari peran Dinas Perikanan dalam melakukan sosialisasi peningkatan keterampilan SDM nelayan dalam kegiatan penangkapan ikan serta faktor cuaca dan musim ikan yang berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan. Dan pada tahun 2022 Nilai Produksi Perikanan Budidaya mencapai 15.250,10 ton, sedangkan untuk tahun 2023 sampai dengan dibuatnya laporan kinerja ini mencapai 15.479,70 ton. Dengan demikian peningkatan nilai produksi perikanan budidaya sebesar 230 ton dengan presentase sebesar 1,5%.

Dari tabel 3.1 diatas terlihat bahwa capaian indikator sasaran Dinas Perikanan yaitu Meningkatnya produksi perikanan dengan indikator sasaran Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap sebesar 1,5% dan Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya sebesar 1,5%. Sedangkan untuk sasaran ke dua yaitu Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan dengan sasaran indikator Persentase Produk Olahan Perikanan yang Bersertifikat sebesar 69%. Dengan demikian maka secara umum Dinas Perikanan telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang Kelautan dan Perikanan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan tahun 2021 -2026.

Dari table 3.1 dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian indikator sasaran Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap sebesar 1,5%, realisasi ini mendekati target yang telah ditentukan yakni 1,6% menunjukkan capaian sebesar 94% dan termasuk kategori capaian yang **Sangat Memuaskan**. Dan realisasi capaian indikator sasaran ke dua yaitu Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya sebesar 1,5% menunjukkan capaian sebesar 75% dan termasuk kategori **Sangat Baik**. Sedangkan realisasi capaian indikator sasaran yang ketiga yaitu Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat yakni 69% menunjukkan capaian sebesar 82% dan termasuk kategori capaian yang **Memuaskan**.

Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian maka secara umum Dinas Perikanan telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang Kelautan dan Perikanan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan tahun 2021-2026.

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian kinerja Sasaran tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET			REALISASI		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sebelum Perubahan							
Meningkatnya Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	1.680 M	1.167 M	-	1.665 M	1.157 M	-
Setelah Perubahan							
Meningkatnya Produksi Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	-	-	1,6%	34 %	1,4 %	1,5 %
	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	-	-	2 %	21 %	14 %	1,5 %
Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan yang bersertifikat	Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat	-	-	84%	51 %	60 %	69 %

^{*)} Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Jember (2023)

Dari table 3.2 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Untuk indikator sasaran Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dihitung berdasarkan data produksi sebagai berikut :
 - Tahun 2020 yaitu 9.978 ton
 - Tahun 2021 yaitu 13.398,8 ton
 - Tahun 2022 yaitu 13.591,0 ton
 - Tahun 2023 yaitu 13.795,0 ton

Berdasarkan data produksi tersebut, % kenaikan produksi tahun 2021 sebesar 34%, sedangkan % kenaikan produksi tahun 2022 sebesar 1,4% dan persentase kenaikan produksi tahun 2023 sebesar 1,5%. Dapat terlihat bahwa jika dibandingkan dengan persentase peningkatan produksi tahun 2022 maka pada tahun 2023 persentase peningkatan mengalami kenaikan sebesar 1,5% dengan capaian 94%. Peningkatan produksi perikanan tangkap ini dikarenakan oleh faktor cuaca yang mendukung serta musim ikan yang sangat bagus sehingga berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan.

- Sedangkan untuk indikator sasaran Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dihitung berdasarkan data produksi sebagai berikut :
 - Tahun 2020 yaitu 11.059 Ton
 - Tahun 2021 yaitu 13.412,8 Ton
 - Tahun 2022 yaitu 15.250,1 Ton
 - Tahun 2023 yaitu 15.479,7 Ton

Berdasarkan data produksi tersebut % kenaikan produksi tahun 2021 sebesar 21%, sedangkan persentase kenaikan produksi tahun 2022 sebesar 14% dan persentase kenaikan produksi tahun 2023 sebesar 1,5%. Meskipun nilai produksi meningkat setiap tahunnya, namun persentase kenaikan produksi tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 21%, kenaikan produksi itu dikarenakan jumlah benih yang ditanam dan luas lahan budidaya, serta rasio antara produksi perikanan budidaya dan jumlah RTP budidaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi budidaya. Jika dibandingkan dengan persentase peningkatan produksi tahun 2022 sebesar 14%, maka pada tahun 2023 persentase kenaikannya kurang signifikan yaitu sebesar 1,5%, hal ini disebabkan oleh luas lahan budidaya yang terbatas dan tingginya harga pakan pabrikan serta teknologi budidaya yang masih konvensional.

- Dan untuk indikator sasaran yang ketiga yaitu Persentase Produk Olahan yang Bersertifikat dapat terlihat melalui table diatas menunjukkan data produk olahan yang bersertifikat pada tahun 2021 yaitu 69% atau dengan capaian kinerja sebesar 82%.

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Kondisi Yang Harus Dicapai Pada Tahun 2026 berdasarkan target pada Rencana Strategis

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET JANGKA MENENGAH PADA RENSTRA 2026	REALISASI Th. 2023	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	10 %	1,5 %	15%
		2. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	29 %	1,5 %	5%
2	Meningkatnya Produksi Perikanan yang Bersertifikat	Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat	96 %	69 %	72%

^{*)} Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Jember (2023)

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th. 2023	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1,5 %	-	
		2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	1,5 %	-	
2	Meningkatnya produksi olahan perikanan yang bersertifikat	Persentase Produk Olahan Perikanan yang Bersertifikat	69 %	-	

^{*)} Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Jember (2023)

Dari tabel 3.1 s/d 3.4, perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Produksi Perikanan, Diukur dengan 2 Indikator sasaran, yaitu.

1. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap;
2. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya;

➤ Data Produksi Perikanan Tangkap di Wilayah Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2020 yaitu 9.978 ton
2. Tahun 2021 yaitu 13.398,8 ton
3. Tahun 2022 yaitu 13.591,0 ton
4. Tahun 2023 yaitu 13.795,0 ton

(sumber data : Dinas Perikanan Tahun 2023)

Jenis faktor pendukung data perikanan tangkap di wilayah kabupaten jember dibagi menjadi 2 faktor yaitu Perikanan Tangkap Laut dengan beberapa jenis ikan seperti Tongkol, Layur, Ikan Tengiri, Tuna dan dll. Perikanan Tangkap Perairan Umum dengan jenis ikan seperti Udang Tawar, Mujaer, Tawes, Nila dan dll. Data tersebut diperoleh dari UPT TPI Puger, Gumukmas, dan Watu ulo yang mendukung jumlah produksi perikanan tangkap.

➤ Data Produksi Perikanan Budidaya di Wilayah Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2020 yaitu 11.059 Ton
2. Tahun 2021 yaitu 13.412,8 Ton
3. Tahun 2022 yaitu 15.250,1 Ton
4. Tahun 2023 yaitu 15.479,700 Ton

(sumber data : Dinas Perikanan Tahun 2023)

Jenis faktor pendukung data produksi budidaya di wilayah kabupaten jember ialah jumlah produksi budidaya di UPTD PBAT Rambigundam dan kalisat beserta jumlah produksi kelompok pembudidayaan ikan di kabupaten jember serta jenis ikan yang di pembudidaya yaitu Ikan lele, Gurame, Nila dan dll.

Faktor kendala penyediaan data untuk menghitung capaian kinerja tahun 2023 masih menggunakan perhitungan data secara manual sehingga dapat menyebabkan penyediaan data produksi tangkap dan budidaya kurang optimal serta tidak dapat disajikan secara real time.

Berkaitan dengan adanya kendala tersebut rencana perbaikan kedepan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan adalah membuat aplikasi tersendiri yang dikhususkan untuk menampung serta mengolah data produksi perikanan tangkap dan budidaya agar dapat memudahkan operator dilapangan dalam melaporkan data serta dapat disajikan secara real time.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Produksi Olahan yang Bersertifikat, diukur dengan 1 indikator sasaran, yaitu :

1. Persentase Produk Olahan Perikanan yang Bersertifikat;

Data Persentase Produk Olahan yang bersertifikat di Wilayah Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

- Tahun 2021 : Jumlah produk olahan perikanan sejumlah 39 unit, sedangkan Jumlah produk olahan yang bersertifikat sejumlah 20 unit, sehingga perhitungan realisasi sebesar 51%
- Tahun 2022 : Jumlah produk olahan perikanan sejumlah 42 unit, sedangkan Jumlah produk olahan yang bersertifikat sejumlah 25 unit, sehingga perhitungan realisasi sebesar 60%
- Tahun 2023 : Jumlah produk olahan perikanan sejumlah 51 unit, sedangkan Jumlah produk olahan yang bersertifikat sejumlah 35 unit, sehingga perhitungan realisasi sebesar 69%

(Sumber data : Dinas Perikanan Tahun 2023)

Dalam melakukan sertifikasi produk olahan perikanan, tidak luput dari peran Dinas Perikanan dalam memberikan pendampingan dan pelatihan kepada kelompok pengolah dan pemasar (Poklahsar) dan UMKM Perikanan terkait dengan cara pengelolaan makanan berbahan ikan yang baik (GMP) serta Dinas Perikanan bekerjasama dengan Penyuluh Perikanan Pusat untuk memberikan bimbingan dan membantu kelompok Poklahsar dan UMKM untuk mendapatkan sertifikasi terkait aspek SKP, Sertifikat Halal, dan UPI.

Sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah pada renstra (table 3.3), maka capaian indikator sasaran produksi tangkap yakni 15% atau kategori Sangat Kurang dan capaian indikator sasaran produksi budidaya sebesar 5% dengan nilai kategori Sangat Kurang. Sedangkan capaian realisasi indikator sasaran ketiga yaitu produk olahan perikanan yang bersertifikat sebesar 72% atau kategori Sangat Baik. Untuk indikator ini tidak ada standar atau realisasi nasional yang dapat diperbandingkan.

B.2 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Table 3.5
Ikhtisar Capaian Kinerja pada tahun 2023

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat						
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Meningkatnya produksi perikanan								
1. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap.	94	√						
2. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	76			√				
Rata-Rata Capaian	85 %							√
Meningkatnya produksi olahan perikanan								
Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat	82		√					
Rata rata capaian	82%		√					
Capaian Kinerja	84%		√					

Dari table 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa dari pengukuran kinerja tahun 2023, secara umum realisasi kinerja Dinas Perikanan dalam kategori **Memuaskan**.

Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya Produksi Perikanan
 - a. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap
 - b. Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya
2. Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan yang Bersertifikat
 - a. Persentase Produk Olahan Perikanan yang Bersertifikat

Faktor kendala dalam proses pencapaian target peningkatan produksi perikanan pada perikanan tangkap diantaranya adalah penangkapan ikan yang tergantung pada musim dan cuaca, terbatasnya sarana dan prasarana penangkapan ikan dan terbatasnya peluang akses permodalan nelayan serta perhitungan data produksi yang masih manual sehingga dapat menyebabkan perhitungan data produksi kurang optimal dan tidak dapat disajikan secara real time.

Sedangkan faktor kendala dalam proses pencapaian target peningkatan produksi perikanan pada perikanan budidaya adalah berkurangnya lahan untuk budidaya mina padi, masih tingginya harga pakan ikan, skala usaha budidaya masih kecil dan menjadi usaha sampingan dan ketersediaan benih ikan unggul yang masih terbatas.

Faktor pendorong keberhasilan peningkatan produksi perikanan budidaya baik budidaya ikan air tawar maupun budidaya ikan air payau (tambak) tidak lepas dari peran Dinas Perikanan dalam melaksanakan kegiatan pendampingan dan pembinaan teknis terhadap pembudidaya ikan, monitoring kualitas air maupun kesehatan lingkungan budidaya serta penyediaan bibit ikan unggul di Balai Benih Ikan.

Sedangkan faktor pendorong peningkatan hasil tangkapan ikan oleh nelayan adalah peningkatan keterampilan SDM nelayan dalam kegiatan penangkapan ikan dengan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan ataupun difasilitasi oleh Dinas Perikanan. Selain itu peningkatan produksi juga dipengaruhi oleh peningkatan sarana dan prasarana penangkapan seperti fasilitas tempat pendaratan ikan yang memadai, peningkatan peralatan dan alat bantu penangkapan ikan menjadi kegiatan prioritas.

Dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap sebesar 1,5 %, realisasi ini mendekati target yang ditentukan yakni 1,6% menunjukkan capaian sebesar 94% dan termasuk kategori capaian

yang **Sangat Memuaskan**. Untuk Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Sebesar 1,51% mendekati target yang ditentukan yakni 2% menunjukkan capaian sebesar 76% dan termasuk kategori capaian yang **Sangat Baik**. Sedangkan untuk Persentase Produk Olahan Perikanan yang Bersertifikat sampai dengan dibuatnya laporan kinerja ini mencapai 69%, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase produk olahan perikanan 69% masih jauh dengan target yang ditentukan yakni 84% menunjukkan capaian sebesar 82% dan termasuk kategori **Memuaskan**.

Faktor kendala dalam proses pencapaian target Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat yaitu kurangnya pengetahuan tentang diverifikasi produk olahan ikan dan bahan baku, dan belum semua hasil olahan dikemas secara higienis dan menarik serta minimnya pengetahuan dan kesadaran dari pelaku usaha perikanan mengenai perijinan usaha perikanan

Faktor perbaikan ke depan yang akan dilakukan oleh dinas perikanan yaitu melakukan bimbingan dan pelatihan terkait masalah diverifikasi olahan dan penerapan sanitasi dan higienis pada produk olahan ikan serta memberikan penjelasan kepada pelaku usaha perikanan terhadap fasilitasi pengolahan ikan untuk memperoleh perijinan SKP, P-IRT dan sertifikat halal.

Upaya yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dalam meningkatkan nilai tersebut, antara lain :

1. Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap
 - Memberikan Asuransi Nelayan berupa Jaminan Kematian dan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi 1.500 Orang
 - Memberikan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelompok Nelayan (KUB) sejumlah 1 Kelompok Baru
2. Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya
 - Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Bagi Pembudidaya Ikan sejumlah 2 Kegiatan.
 - Meningkatkan Prasarana Pembudidayaan Ikan untuk Meningkatkan Produksi Benih Ikan Berupa Pakan Ikan UPTD-PBAT sebanyak 57 Unit.
 - Memberikan Sarana Pembudidayaan Ikan sebanyak 150 Paket Melalui Program Satu Keluarga Satu Kolam yang terdiri dari paket berisi : Kolam terpal bundar diameter 2 dan pakan ikan serta benih ikan lele.

3. Meningkatkan Pengawasan Sumberdaya Perikanan

- Memberikan Pembinaan bagi Kelompok Masyarakat Pengawas, Restocking Benih Ikan di Perairan Umum dan Pemasangan Papan Larangan. Yang dilakukan di beberapa wilayah antara lain desa Balung Kidul Kec. Balung dan Desa Panti sejumlah 20rb ekor benih ikan.

4. Meningkatkan Produksi Olahan Perikanan

- Memberikan Pembinaan dan Pelatihan Pasca Panen bagi UMKM dan Kelompok Pengolah Pemasar Produk Perikanan sebanyak 34 Unit usaha dan dilakukan 3 kali Kegiatan
- Melaksanakan Program Gemarikan untuk Meningkatkan Konsumsi Ikan dan Meningkatkan Produksi Olahan Perikanan. Event Gerakan Masyarakat Makan Ikan (Gemarikan) ini merupakan salah satu upaya Pemkab Jember untuk meningkatkan asupan gizi masyarakat terutama untuk mencegah terjadinya stunting pada anak khususnya ibu hamil. Bentuk kegiatan ini berupa lomba mewarnai untuk anak-anak sekolah TK dan membakar ikan laut Bersama-sama. kegiatan ini dilakukan sebanyak 1 kali kegiatan yang berlokasi di Alun-alun Jember yang dibuka langsung oleh bapak bupati Jember dan jumlah 115 peserta.

B.3 ANALISA PROGRAM - KEGIATAN - SUB KEGIATAN YANG Mendukung Sasaran

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan pada tahun 2023 didukung 4 (empat) Program, 6 (enam) Kegiatan dan 11 (sebelas) Sub Kegiatan, dengan uraian capaian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Dinas
Perikanan Tahun 2023

Sasaran Strategis : 1 . Meningkatnya Produksi Perikanan
 2 . Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program : Pengelolaan Perikanan Tangkap			
1.1.	Kegiatan : Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota			
1.1.1.	Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil			
	Input : Anggaran	251.500.000	245.405.600	97%
	Output : Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya (orang)	1.500	1.500	100%
	Outcome : Jumlah Asuransi Nelayan	1.500	1.500	100%
1.1.2.	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil			
	Input : Anggaran	4.150.700	2.600.000	62%
	Output : Jumlah kelompok Nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya	5 kelompok	1 kelompok	20%

	Outcome : Jumlah Pembinaan Kelembagaan Kelompok Nelayan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
2.	Program : Pengelolaan Perikanan Budidaya			
2.1	Kegiatan : Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil			
2.1.1	Sub Kegiatan : Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan			
	Input : Anggaran	284.457.500	279.613.000	98%
	Output : Jumlah kelompok usaha yang memperoleh Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	50 Kelompok	30 Kelompok	60%
	Outcome : Jumlah Pendamping yang melakukan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	5 Kegiatan	2 Kegiatan	40%
2.2	Kegiatan : Pengelolaan Pembudidayaan Ikan			
2.2.1	Sub Kegiatan : Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	144.662.000	109.043.500	75%

	Output : Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Outcame : Pelaksanaan Pembinaan Pembudidayaan Ikan	7 Kegiatan	7 Kegiatan	100%
2.2.2	Sub Kegiatan : Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	204.217.000	191.787.632	93%
	Output : Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	57 Unit	57 Unit	100%
	Outcome : Jumlah paket pakan yang disediakan untuk UPTD PBAT	1 Paket	1 Paket	100%
2.2.3	Sub Kegiatan : Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	647.050.000	633.778.300	97%
	Output : Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	12 Unit	12 Unit	100%
	Outcome : Jumlah Pembudidaya Ikan yang menerima Paket Sarana Pembudidayaan Ikan	150 Orang	150 Orang	100%

2.2.4	Sub Kegiatan : Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	18.927.000	16.655.000	88%
	Output : Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	50 Dokumen	50 Dokumen	100%
	Outcome : Terselenggaranya Bimbingan Teknis Monitoring Residu dan Kesehatan Lingkungan Budidaya Ikan Lele Kolam Terpal	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
3.	Program : Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan			
3.1.	Kegiatan : Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota			
3.1.1.	Sub Kegiatan : Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan			

	Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	46.706.000	34.902.661	75%
	Output : Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Outcome : Pelaksanaan Sosialisasi Pelestarian Sumber Daya Ikan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
4.	Program : Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan			
4.1.	Kegiatan : Pembina Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil			
4.1.1.	Sub Kegiatan : Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil			
	Input : Anggaran	46.010.400	34.875.000	75%
	Output : Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang	34 Unit Usaha	34 Unit Usaha	100%

	Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko			
	Outcome : Pelaksanaan pembinaan dan pelatihan pasca panen bagi UMKM dan kelompok pengolah pemasar produk-produk perikanan	5 Kegiatan	3 Kegiatan	60%
4.2	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
4.2.1	Sub Kegiatan : Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			
	Input : Anggaran	119.744.000	115.370.000	96%
	Output : Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	198 ton	638 ton	322%
	Outcome : Pelaksanaan kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap (1 kegiatan dan 2 sub kegiatan)

- Kegiatan : *Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota*
- Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	251.500.000	245.405.600	97%
Keluaran/Output	: Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya	1.500	1.500	100%
Penjelasan	: Pada Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil anggaran dialokasikan untuk pemberian Asuransi Nelayan yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi 1.500 orang.			



- Kegiatan : *Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota*
- Sub Kegiatan : Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	4.150.700	2.600.000	62%
Keluaran/Output	: Jumlah kelompok nelayan kecil yang di fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya	1 kelompok	1 kelompok	100%
Penjelasan	: Pada Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil anggaran dialokasikan untuk Pembinaan Kelembagaan Kelompok Nelayan.			



2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya (2 kegiatan dan 5 sub kegiatan)

- Kegiatan : *Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil*
- Sub Kegiatan : Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	284.457.500	279.613.000	98%
Keluaran/Output	: Jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan dan pelatihan	10 kegiatan	7 kegiatan	70%
Penjelasan	: Pada Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan sebagian besar anggaran dialokasikan untuk honor bagi Jasa Tenaga Ahli Pendamping Program Satu Keluarga Satu Kolam.			



- Kegiatan : *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
- Sub Kegiatan : Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	144.662.000	109.043.500	74%
Keluaran/Output	: Jumlah data dan informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/kota	1 dokumen	1 dokumen	100%
Penjelasan	: Penyediaan data produksi perikanan budidaya dapat memenuhi target berupa 1 dokumen data produksi perikanan budidaya air tawar dan air payau. Anggaran terealisasi sebagian besar digunakan untuk menyelenggarakan Festival Koi.			



- Kegiatan : *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
- Sub Kegiatan: Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	204.217.000	191.787.632	93%
Keluaran/Output	: Jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	57 Unit	57 Unit	100%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terserap digunakan untuk meningkatkan prasarana pembudidayaan ikan sehingga membantu meningkatkan produksi benih ikan di Kabupaten Jember.			

- Kegiatan : *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
- Sub Kegiatan : Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	647.050.000	633.778.300	98%
Keluaran/Output	: Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	12 Unit	12 Unit	100%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terealisasi digunakan untuk pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Kolam dan Penanganan Dampak Inflasi di Kabupaten Jember berupa pemberian Benih Ikan Lele.			



- Kegiatan : *Pengelolaan Pembudidayaan Ikan*
- Sub Kegiatan : *Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	18.927.000	16.655.000	88%
Keluaran/Output	: Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	50 Dokumen	50 Dokumen	100%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terealisasi digunakan untuk kegiatan Bimbingan Teknis Monitoring Residu dan Kesehatan Lingkungan Budidaya Ikan Lele Kolam Terpal.			



3. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

- Kegiatan : *Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota*
- Sub Kegiatan : *Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	46.706.000	34.902.661	75%
Keluaran/Output	: Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terealisasi digunakan untuk kegiatan restocking ikan di perairan umum, pemasangan papan larangan, dan pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023.			



4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan

- Kegiatan : *Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil*
- Sub Kegiatan : Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	46.010.400	34.875.000	76%
Keluaran/Output	: Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko	34 Unit Usaha	34 Unit Usaha	100%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terserap digunakan untuk kegiatan pembinaan dan pelatihan pasca panen bagi UMKM dan kelompok pengolah pemasar produk-produk perikanan.			



- Kegiatan : *Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*
- Sub Kegiatan : *Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota*

	Uraian	Target	Realisasi	%
Masukan/Input	: Anggaran	119.744.000	115.370.000	96%
Keluaran/Output	: Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	198 Ton	638 Ton	322%
Penjelasan	: Pada sub kegiatan ini anggaran yang terealisasi digunakan untuk kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan di Kec. Pakusari, Kec. Rambipuji dan Kec. Sumpalsari.			



B.4 ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber Daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Dinas Perikanan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Tabel 3.7

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Produksi Perikanan			
1. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	94%	97%	Efisien
2. Persentase	75%	95%	Efisien

peningkatan produksi perikanan budidaya			
Meningkatnya Produksi Olah Perikanan	82%	91%	Efisien

Sumberdaya Manusia Dinas Perikanan berjumlah 41 orang dengan rincian 6 pejabat struktural, 4 fungsional dan 31 pelaksana.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi dibidang Kelautan dan Perikanan didukung anggaran sebesar **Rp 6.483.016.163 dan terserap sebesar Rp 5.754.588.016.**

Sumberdaya di atas mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis dalam rangka rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan dengan capaian **89%.**

Selain efisiensi yang berhasil dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja pada tahun 2023, yaitu pada tahun 2023 Dinas Perikanan terjadi pengurangan anggaran program prioritas/kegiatan prioritas, pada P-APBD TH 2023 yaitu :

- a. Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil, sub kegiatan ini melakukan pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Dikarenakan kita mengalami pengurangan anggaran yang awalnya sebesar **Rp. 21.808.900** dengan target sebesar **5 Kelompok**, menjadi **Rp. 4.150.700** dengan realisasi terget yaitu **1 kelompok**.
- b. Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan ini untuk melakukan rehabilitasi UPTD-PBAT, pada tahun 2023 kita mengalami pengurangan anggaran yang awalnya sebesar **Rp. 1.010.794.000** menjadi **Rp. 204.217.000**, sehingga dinas perikanan tidak bisa merealisasikan rehabilitasi UPTD-PBAT dikarenakan keterbatasan anggaran.
- c. Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan ini untuk bantuan 1 Keluarga 1 Kolam Ikan, pada tahun 2023 kita mengalami penurunan anggaran yang awalnya sebesar **Rp. 1.493.550.000** dengan terget **200 unit**, menjadi **Rp. 647.050.000** dengan realisasi terget **150 unit**.
- d. Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat

Diusakan dalam Kabupaten/Kota, sub kegiatan ini digunakan untuk restocking ikan di perairan umum, pemasangan papan larangan, dan pembinaan kelompok pokmaswas, pada tahun 2023 kita mengalami penurunan anggaran yang awalnya sebesar **Rp. 120.658.200** menjadi **Rp. 46.706.000**

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan, pada tahun anggaran 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp 6.483.016.163,00. Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Jember. Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung	Rp.	3.943.237.063,00
b. Belanja Langsung	Rp.	2.539.779.100,00
- Belanja Pegawai	Rp.	3.034.449.767,00
- Belanja Barang/Jasa	Rp.	3.430.566.396,00
- Belanja Modal	Rp.	18.000.000,00

Proporsi Anggaran pada tahun 2023, Belanja Langsung sebesar 61% dan Belanja Tidak Langsung sebesar 39%. Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk mendanai 5 (lima) program dan 12 (dua belas) kegiatan Dinas Perikanan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi per program sebagai berikut :

Tabel 3.8
REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM TAHUN 2022

No	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	4.715.591.563	4.090.557.323	86%
1.1	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	7.538.700	2.809.500	37%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.321.200	583.500	44%
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.243.500	0	0%
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1.243.500	653.000	52%
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1.243.500	568.000	45%
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1.243.500	585.000	47%
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1.243.500	420.000	33%
1.2	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	3.943.237.063	3.405.128.159	86%
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.858.489.767	2.377.209.648	83%
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1.082.511.796	1.027.612.511	94%
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.235.500	306.000	13%
1.3	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	7.188.500	4.000.000	93%
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	7.188.500	4.000.000	56%
1.4	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	335.685.900	301.717.374	89%
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.468.000	5.730.000	88%
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	40.400.800	35.240.200	87%
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.941.000	6.254.400	90%
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	171.654.100	147.093.000	85%
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.800.000	1.135.100	63%
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	108.422.000	106.264.674	98%
1.5	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	189.299.300	169.311.165	89%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	14.700.000	10.600.000	72%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	174.599.300	158.711.165	90%
1.6	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	232.642.100	207.591.125	89%

No	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	63.118.900	49.366.393	78%
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	93.195.400	85.808.732	92%
3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15.000.000	14.825.000	98%
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	56.327.800	52.631.000	93%
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	5.000.000	4.960.000	99%
II	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	255.650.700	248.005.600	97%
2.1	<i>Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>255.650.700</i>	<i>248.005.600</i>	<i>97%</i>
1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	251.500.000	245.405.600	97%
2	Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	4.150.700	2.600.000	62%
III	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.299.313.500	1.230.877.432	94%
3.1	<i>Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil</i>	<i>284.457.500</i>	<i>279.613.000</i>	<i>98%</i>
1	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	284.457.500	279.613.000	98%
3.2	<i>Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</i>	<i>1.014.856.000</i>	<i>951.264.432</i>	<i>93%</i>
1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	144.662.000	109.043.500	75%
2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	204.217.000	191.787.632	93%
3	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	647.050.000	633.778.300	97%
4	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	18.927.000	16.655.000	87%
IV	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	46.706.000	34.902.661	74%

No	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
4.1	<i>Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota</i>	46.706.000	34.902.661	74%
1	Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	46.706.000	34.902.661	74%
V	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	165.754.400	150.245.000	90%
5.1	<i>Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil</i>	46.010.400	34.875.000	75%
1	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	46.010.400	34.875.000	75%
5.2	<i>Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota</i>	119.744.000	115.370.000	96%
1	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	119.744.000	115.370.000	96%
	TOTAL	6.483.016.163	5.754.588.016	89%

Dari tabel diatas terlihat bahwa Persentase serapan anggaran tahun 2023 lebih tinggi yaitu 89% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 84%, namun pada tahun 2023 mengalami pengurangan atau penurunan anggaran yang awalnya Rp. 8.598.910.763 menjadi Rp. 6.483.016.163. Sehingga nilai realisasi anggaran pada tahun 2023 sejumlah Rp. 5.754.588.016 mengalami penurunan dari pada tahun 2022 yang berjumlah 5.916.746.002.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan wewenang Dinas Perikanan. Didalamnya diinformasikan tentang sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan pada tahun 2023 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra Dinas Perikanan 2021-2026. Di samping itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan sarana sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam menunjang perbaikan kinerja Dinas Perikanan pada tahun-tahun mendatang.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Perikanan dapat disimpulkan bahwa sasaran pada tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan Baik karena dari indikator sasaran yang pertama yaitu Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap sebesar 94% dengan capaian predikat nilai **Sangat Memuaskan**, dan untuk indikator sasaran kedua yaitu Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya sebesar 75% dengan capaian predikat **Sangat Baik**. Sedangkan untuk indikator sasaran ketiga yaitu Persentase Produk Olahan Perikanan yang Bersertifikat sebesar 82% yang menunjukkan hasil pencapaian **Memuaskan**.

Realisasi Penyerapan Anggaran tahun 2023 sebesar Rp 5.754.588.016 (89%) meliputi belanja tidak langsung sebesar Rp 3.405.128.159 (86%) dan Belanja langsung sebesar Rp. 2.349.459.857 (93%). Sedangkan hasil evaluasi efisiensi menunjukkan adanya efisiensi dari perbandingan antara capaian kinerja dan capaian penyerapan anggaran.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Perikanan masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah SDM pada dinas perikanan.
2. Penangkapan ikan yang masih tergantung dengan musim dan cuaca.
3. Perhitungan data produksi perikanan tangkap maupun budidaya masih tergolong manual.
4. Tingginya harga pakan ikan pabrikan;
5. Luas lahan yang terbatas dan Teknik budidaya yang masih konvensional.
6. Minimnya pengetahuan kepada pelaku usaha perikanan tentang diverifikasi produk olahan dan terkait perijinan usaha perikanan

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2023 dan tahun–tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Menambah SDM yang memiliki kompetensi teknis maupun pengelolaan keuangan;
2. Membuat aplikasi tersendiri untuk menampung serta mengolah data produksi perikanan tangkap dan budidaya secara real time.
3. Memberikan stimulan berupa bantuan pakan ikan dan memberikan sosialisasi pembuatan pakan ikan mandiri;
4. memberikan pembinaan dan pelatihan Cara Budidaya Ikan yang Baik untuk meningkatkan ketersediaan benih ikan unggul di masyarakat; dan
5. Memberikan bimbingan dan pelatihan kepada kelompok usaha perikanan khususnya olahan perikanan terkait tentang masalah pengemasan produk yang baik serta memberikan pengetahuan tentang perijinan usaha perikanan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perikanan yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2023 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2024.

RENCANA STRATEGIS DINAS PERIKANAN

Matrik Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Strategi	Kebijakan	Program
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Sebelum Perubahan													
1	Meningkatnya sub sektor perikanan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi PDRB sub sektor perikanan	Meningkatnya produksi perikanan	Nilai PDRB sub sektor perikanan	1.383 M	1.167 M	-	-	-	-	-	-	-
Setelah Perubahan													
1	Meningkatnya sub sektor perikanan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi PDRB sub sektor perikanan	Meningkatnya produksi perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	-	-	1,6 %	1,7 %	1,8	2 %	Mengoptimalkan produksi perikanan tangkap	Meningkatkan kualitas SDM dan modernisasi teknologi penangkapan ikan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
												Meningkatkan jumlah dan memperbesar kapasitas sarana tangkap	
												Meningkatkan modal usaha nelayan	
												Menambahkan pelabuhan perikanan di kab. Jember	
												Meningkatkan kualitas hasil tangkapan	
							Persentase Peningkatan produksi perikanan budidaya	-	-	2 %	2 %	2 %	2 %
										Intensifikasi teknologi			

												budidaya	
			Meningkatnya produksi olahan perikanan	Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat	-	-	84 %	88 %	92 %	96 %	Mengoptimalkan produksi olahan dan akses pasar	Meningkatkan diversifikasi produk olahan ikan dan bahan baku	Program Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan
											Meningkatkan akses pemasaran produk olahan hasil produksi perikanan		
											Meningkatkan kualitas pengemasan secara higienis dan menarik		
											Memfasilitasi proses penerbitan dan penegakan peraturan perizinan usaha perikanan	Menedukasi pelaku usaha perikanan mengenai perizinan usaha perikanan	
											Sosialisasi perda tentang perizinan		
											Mengoptimalkan kompetensi pelaku usaha di bidang kelautan dan perikanan	Meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok	



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERIKANAN

JL. LETJEN SUPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 5101342 JEMBER 68122

RENCANA AKSI KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

SASARAN			PROGRAM/ KEGIATAN	SUB KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA/ OUTPUT	SATUAN	TARGET
Meningkatnya produksi perikanan	1. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap 2. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	Tw 1: 25% Tw 2: 25% Tw 3: 25% Tw 4: 25%	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap				
			Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya	1.500 orang	Tw 1: 10% Tw 2: 30% Tw 3: 30% Tw 4: 30%
				Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	5 kelompok	Tw 1: -% Tw 2: 50% Tw 3: -% Tw 4: 50%
			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya				
			Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	50 kelompok	Tw 1: 10% Tw 2: 30% Tw 3: 30% Tw 4: 30%

			Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan	1 dokumen	Tw 1: - Tw 2: 50% Tw 3: 50% Tw 4: -	
				Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	57 Unit	Tw 1: 80% Tw 2: 10% Tw 3: 10% Tw 4: -	
				Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan yang diserahkan kepada masyarakat	12 unit	Tw 1: - Tw 2: 50% Tw 3: 50% Tw 4: -	
				Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	50 dokumen	Tw 1: - Tw 2: - Tw 3: 50% Tw 4: 50%	
				Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan				
				Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	1 dokumen	Tw 1: - Tw 2: 20% Tw 3: 30% Tw 4: 50%

Meningkatnya produksi olahan perikanan	Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat	84%	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan				
			Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah unit usaha pengolahan ikan dan pemasaran hasil perikanan yang mendapatkan bimbingan dan pelatihan terhadap perizinan berusaha yang sesuai dengan skala mikro dan kecil	34 unit usaha	Tw 1: - Tw 2: - Tw 3: 30% Tw 4: 70%
			Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	198 Ton	Tw 1: - Tw 2: - Tw 3: - Tw 4: 100%

Jember, 22 November 2023
KEPALA DINAS PERIKANAN



INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si
NIP. 19790619 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERIKANAN

JL. LETJEN SUPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 5101342 JEMBER 68122

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) PERUBAHAN
TAHUN 2023**

Nama OPD/ Unit Kerja : DINAS PERIKANAN
RPJMD

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah (Misi 1)	Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak	Indeks Gini	Meningkatnya Kontribusi PDRB Kategori Perikanan	Kontribusi PDRB Kategori Perikanan

Catatan : pengisian tabel RPJMD mengacu pada misi, tujuan dan sasaran pada (table 5.4) RPJMD 2021-2026 yang diampu oleh perangkat daerah sesuai tugas dan fungsinya

RKT

TUJUAN OPD		SASARAN OPD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran (Rp)
Meningkatnya sub sektor perikanan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi PDRB sub sektor perikanan	Meningkatnya produksi perikanan	1. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap 2. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	1,6% 2%	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	10.363 Ton				

					Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kelompok nelayan (KUB) yang naik kelas (%)	13 %	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya	1.500 orang	251.500.000
								Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya	5 kelompok	4.150.700
					Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	15.093 Ton				
					Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Persentase kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) yang naik kelas	15%	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang memperoleh pendampingan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan Pendidikan pelatihan	50 kelompok	284.457.500
					Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah pembudidaya ikan binaan yang siap mengajukan sertifikat budidaya ikan	1 kelompok	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan informasi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 dokumen	144.662.000
								Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	57 unit	204.217.000
								Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	12 unit	647.050.000

								Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah hasil ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang teruji melalui pengelolaan Kesehatan ikan	50 Dokumen	18.927.000
					Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Persentase Penurunan kegiatan IUU Fishing, destruktif dan pelanggaran usaha perikanan	40 %				
					Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Pokmaswas yang terbentuk	14 kelompok	Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil pengawasan usaha perikanan bidang pembudidayaan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam kabupaten/kota	1 dokumen	46.706.000
		Meningkatnya produksi olahan perikanan	Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat	84%	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Angka konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	30				
					Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Persentase produk UKM perikanan yang bersertifikat mutu	70 %	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan	34 unit usaha	46.010.400

									Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko		
					Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah produksi olahan perikanan yang dihasilkan	5.724 ton	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	198 ton	119.744.000
								Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	5 pelaku usaha	0

Jember, 22 November 2023

KEPALA DINAS PERIKANAN



INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si

NIP. 19790619 199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERIKANAN

JL. LETJEN SUPRAPTO NO. 139 TELP. (0331) 5101342 JEMBER 68122

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si.**

Jabatan : **Kepala Dinas Perikanan**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.**

Jabatan : **Bupati Jember**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,

Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Jember, 21 November 2023
Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERIKANAN,



INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si.
NIP. 19790619 199912 1 001

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PERIKANAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	1. Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap 2. Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	1. 1,6 % 2. 2 %
2.	Meningkatnya produksi olahan perikanan	Persentase produk olahan perikanan yang bersertifikat	84 %

Program	Anggaran	Keterangan
1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.715.591.563	P - APBD
2. Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp. 255.650.700	P - APBD
3. Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 1.299.313.500	P - APBD
4. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp. 46.706.000	P - APBD
5. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 165.754.400	P - APBD
Jumlah	Rp. 6.483.016.163	

BUPATI JEMBER,



IK. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Jember, 21 November 2023
KEPALA DINAS PERIKANAN,



INDRA TRI PURNOMO, S.STP, M.Si.
NIP. 19790619/199912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS PERIKANAN

JL. LETJEN SUPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 5101342 JEMBER 68122

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERIKANAN

KABUPATEN JEMBER

Nomor : 523/ 3.02.IV /35.09.329/2023

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERIKANAN KABUPATEN JEMBER

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Jember;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk pebaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:
- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- KELIMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Jember dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Jember
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Perikanan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 3 April 2023

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN JEMBER**



INDRAMATI PURNOMO, S.STP, M.Si

Pembina Tk I

NIP. 19790619 199912 1 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dinas Perikanan Kabupaten Jember

- Instansi : Dinas Perikanan Kabupaten Jember
- Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kelautan dan perikanan.
- Fungsi : a. Perumusan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang kelautan dan perikanan;
d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kelautan dan perikanan; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.;
- Tujuan : Meningkatnya sub sektor Perikanan terhadap perekonomian daerah
- Indikator Tujuan : Kontribusi PDRB sub sektor perikanan

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PERIKANAN KABUPATEN JEMBER**

NO	KINERJA UTAMA/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN FORMULASI PENGHITUNGAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi perikanan	1. Persentase peningkatan produksi Perikanan Tangkap 2. Persentase peningkatan produksi Perikanan Budidaya	<p>Peningkatan Produksi = $\frac{P_n - (P_{n-1})}{P_{n-1}} \times 100\%$</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Persentase peningkatan produksi perikanan dibandingkan dengan produksi perikanan di tahun sebelumnya</p>	Bidang Perikanan Tangkap dan Sumberdaya Perikanan Bidang Perikanan Budidaya dan Pasca Panen	Laporan Statistik Dinas Perikanan
2	Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan	1. Jumlah Produk olahan Perikanan yang bersertifikat	<p>Persentase Olahan = $\frac{\sum \text{Produk Olahan Bersertifikat}}{\sum \text{Produk Olahan}} \times 100\%$</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Persentase jumlah produk olahan Perikanan yang bersertifikat dibandingkan dengan jumlah total produk olahan perikanan</p>	Bidang Perikanan Budidaya dan Pasca Panen	Laporan Statistik Dinas Perikanan